

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan prestasi olahraga pada saat ini masih terus-menerus dilakukan oleh pemerintah maupun organisasi olahraga. Pembinaan prestasi sejak usia dini yang diawali dengan lembaga sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Diharapkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sesuai cabang olahraga yang ada di sekolah bisa mengembangkan bakat yang dimiliki siswa, sehingga menuju jalur prestasi sesuai cabang olahraga yang ditekuni. Banyak cabang olahraga prestasi yang ada di sekolah-sekolah, seperti atletik, sepak bola, bola voli, dan salah satunya futsal. Futsal merupakan olahraga tradisional yang harus terus-menerus dikembangkan. Salah satu cabang olahraga yang sangat populer saat ini adalah futsal disebut sebagai olahraga masyarakat, baik dari masyarakat bawah, menengah ataupun kalangan atas dapat melakukan olahraga tersebut.

Perkembangan olahraga pada saat ini terbilang cukup maju, karena banyaknya minat dari berbagai masyarakat. Di sisi lain, olahraga telah menjadi sarana dan prasana untuk meningkatkan prestasi. Terdapat banyak olahraga yang saat ini dijadikan tempat sebagai ajang untuk berprestasi di kalangan profesional hingga di kalangan pelajar. Peningkatan prestasi membutuhkan pembinaan olahraga yang baik agar menjadi perhatian penuh dari berbagai masyarakat secara luas.

Futsal adalah satu di antara cabang olahraga yang mendapatkan perhatian penuh dari berbagai masyarakat saat ini. Hal ini diketahui dari berkembangnya olahraga futsal di kalangan masyarakat, juga menjadi olahraga populer khususnya kalangan pelajar hingga usia dewasa. Dapat dibuktikan dari berbagai sekolah yang ada di Sulawesi Selatan menjadi olahraga yang banyak diminati. Hampir semua sekolah memiliki ekstrakurikuler futsal. Salah satu sekolah tersebut, yaitu SMA Negeri 1 Sinjai dan SMA Negeri 5 Sinjai. Kedua sekolah ini tepatnya di Kabupaten Sinjai Utara. Kejuaraan futsal dikalangan antar pelajar sekolah menengah atas (SMA) sering diadakan di kota Sinjai Utara. Adapun kejuaraan bergengsi dalam tingkatan pelajar sekolah menengah atas seperti, Sinjai Cup dan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Cup 1 Futsal Sinjai. Kompetisi ini merupakan sarana dalam meningkatkan prestasi di tingkat remaja. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana meningkatkan prestasi siswa dibidang nonakademik, dan dapat dijadikan sebagai proses dalam pembinaan usia remaja dalam meningkatkan prestasi olahraga, serta mendapatkan perhatian khusus dari berbagai kalangan dalam memajukan futsal.

Pada hakikatnya futsal olahraga merupakan tingkat keterampilan tinggi sehingga menjadi faktor pencapaian prestasi. Menurut Lhaksana (2012: 29) agar prestasi futsal dapat dicapai adalah dengan penguasaan keterampilan dasar telah dimiliki sebelumnya oleh pemain itu sendiri. Keterampilan bermain futsal diartikan sebagai kemampuan gerak atau teknik dasar dalam bermain futsal dengan cara efektif dan efisien. Teknik dipengaruhi semua gerakan yang mendasari permainan, dan dengan modal tersebut seseorang dapat bermain

dengan baik atau berlatih secara teratur dan disiplin. Bentuk keterampilan teknik dasar permainan futsal yaitu mengumpan, menahan bola ,menggiring bola dan menembak bola yaitu (*shooting*).

Keterampilan gerak dapat ditingkatkan dengan optimal dalam olahraga futsal. Salah satu cara agar mencapai prestasi optimal dalam olahraga futsal adalah melalui teknik dan pembinaan. Pembinaan olahraga prestasi dapat dilaksanakan melalui ekstrakurikuler di sekolah. Menurut Sukadiyanto (2010: 5) kualitas latihan ditentukan utama dari keadaan dan kemampuan pelatih serta olahragawan.

Upaya pembibitan dan prestasi futsal bagi peserta didik dapat dimulai dengan kegiatan ekstrakurikuler. Faktor latihan menjadi salah satu sebab timbulnya prestasi yang akan diraih oleh siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seorang pelatih harus mampu menyusun program latihan yang mampu dengan mudah diserap oleh setiap siswa. Pelaksanaan latihan menjadi penentu dalam membentuk kualitas siswa dalam bermain futsal. Kualitas dalam berlatih menjadi hal yang paling menentukan dalam meningkatkan kemampuan dan keadaan pada saat pertandingan berlangsung.

Dari pengamatan awal yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 5 Sinjai terdapat masih banyak ditemukan siswa yang belum menguasai teknik dasar dalam bermain futsal dengan baik. Sebagaimana yang diketahui bahwa teknik dasar merupakan langkah dasar bagi setiap atlet dalam meningkatkan kemampuan menuju level yang *advanced*. Teknik dasar yang dilakukan siswa masing kurang baik. *Passing*

yang dilakukan tidak mengarah dengan baik kepada sasaran yang ingin dituju, serta cara mengontrol bola yang dilakukan siswa masih menggunakan teknik mengontrol dalam permainan sepak bola, sehingga bola tidak dapat dihentikan dengan sempurna. Teknik dasar menggiring yang dilakukan siswa masih terlihat kaku dan kurang fleksibel dalam bergerak melewati lawan, sehingga bola lebih mudah terlepas dari penguasaan kaki. Menendang bola yang dilakukan siswa masih jauh dari sasaran yang ingin dituju, sehingga tidak dapat menghasilkan *shoot on goal* yang sempurna. Faktor lain pelatih yang tidak memiliki lisensi resmi pelatih futsal membuat program latihan yang tidak relevan.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan prestasi dalam permainan futsal ditentukan dengan keterampilan bermain dari setiap atlet. Faktor pendukung seperti sarana dan prasarana menjadi faktor yang paling utama dalam terciptanya *goal setting* dalam permainan futsal. Adapun faktor lainnya seperti lingkungan, dan fasilitator pelatih.

Metode latihan adalah satu di antara solusi utama, agar dapat meningkatkan prestasi olahraga. Jika metode latihan diterapkan sesuai dengan tujuan awal, prinsip-prinsip latihan tercapai. Latihan merupakan hal yang penting untuk memilih rangkaian peningkatan prestasi pada setiap cabang olahraga. Tercapainya peningkatan keterampilan teknik bermain futsal diperlukan latihan yang efektif dan efisien.

Melatih teknik futsal banyak metode yang bisa digunakan, di antaranya metode taktis dan metode teknis. Melalui metode taktis diharapkan terjadi proses transfer pemahaman dan keterampilan teknik dasar terhadap keterampilan

bermain yang sesungguhnya, yang format latihannya menurut Rahayu (2013: 200) meliputi “*game question practice game sequence*”. Penampilan bermain dilaksanakan secara kritis yaitu pemain diarahkan untuk mengidentifikasi kemampuan dan masalah taktik yang muncul selama dalam permainan, dan sekaligus dapat memecahkan masalah yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan hasil di atas salah satu metode latihan yang dapat meningkatkan pemahaman, minat, motivasi, dan keterampilan pemain dalam futsal ialah metode latihan taktis sedangkan untuk meningkatkan kemampuan teknik dalam futsal yaitu metode latihan teknis.

Metode latihan taktis lebih tertarik bagi pemain, karena dapat memberikan alternatif bagi pemain untuk latihan teknik futsal dengan benar. Pemain akan termotivasi selama proses latihan berlangsung. Sasaran dengan menggunakan metode latihan taktis untuk meningkatkan penampilan bermain futsal dengan melibatkan kombinasi dari kesadaran taktis dan penerapan teknik, yang dimaksud dengan kesadaran taktis merupakan kemampuan mengidentifikasi masalah-masalah taktis yang muncul pada saat bermain, dan menanggulangnya melalui pemilihan respons yang tepat (Rahayu, 2013: 199).

Faktor internal yang berpengaruh dalam meningkatkan penampilan seorang atlet adalah kemampuan fisiknya. Faktor fisik seorang atlet memiliki korelasi dengan kemampuan *motor educability* yang dimilikinya. Cepat lambatnya seseorang dalam menguasai suatu keterampilan baru dikenal dengan istilah *motor educability* (Nurhasan, 2013: 142). Jika pemain mampu memperlihatkan kemampuan terbaiknya, akan memudahkan atlet dalam bereksplorasi pada saat

pertandingan berlangsung. Kriteria tersebut adalah pemain yang dikategorikan memiliki *motor educability* yang baik. Pelatih yang baik adalah yang memahami kondisi fisik yang diukur dengan *motor educabilitynya*, agar memudahkan cara untuk mengevaluasi atletnya.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, penulis mencoba untuk memahami penelitian yang mendalam. Dalam hal ini, penulis akan mencoba menerapkan metode latihan (taktis dan teknis) dan *motor educability* untuk membantu meningkatkan keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler. Tujuan penulis menerapkan metode latihan taktis dan teknis kepada siswa adalah untuk mencoba siswa lebih aktif pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 5 Sinjai.

Berdasarkan bentuk permasalahan yang diuraikan di atas, peneliti merasa perlu adanya penelitian dengan tujuan meningkatkan keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler di kota Sinjai.

Berkenaan dengan permasalahan ini, penulis ingin melakukan penelitian atas dasar ilmiah yang berjudul “Pengaruh Metode Latihan dan *Motor aducability* terhadap Keterampilan Bermain Futsal.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Teknik dasar *passing-control* yang dilakukan siswa masing kurang baik karena tidak mengarah dengan baik kepada sasaran yang ingin ditujukan.

2. Cara mengontrol bola yang dilakukan siswa masih menggunakan teknik mengontrol dalam permainan sepak bola, sehingga bola tidak dapat dihentikan dengan sempurna.
3. Teknik dasar menggiring bola yang dilakukan siswa masih terlihat kaku dan kurang fleksibel dalam bergerak melewati lawan.
4. Menendang bola yang dilakukan siswa masih jauh dari sasaran yang ingin dituju, sehingga tidak dapat menghasilkan *shoot on goal* yang sempurna.
5. Faktor lain pelatih yang tidak memiliki lisensi resmi pelatih futsal membuat program latihan yang tidak relevan.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas, penulis akan membatasi dalam penelitian masalah tersebut yang akan diteliti agar hasil penelitian dapat lebih terarah dan efektif. Untuk itu, dalam hal ini hanya akan membahas pengaruh metode latihan (taktis dan teknis) dan *motor educability* terhadap keterampilan bermain futsal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang dilakukan peneliti, rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan pengaruh metode latihan taktis dan teknis terhadap keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 5 di Kota Sinjai?

2. Adakah perbedaan pengaruh *motor educability* tinggi dan rendah terhadap keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 5 di Kota Sinjai?
3. Adakah interaksi pengaruh metode latihan taktis terhadap *motor educability* tinggi dan rendah dan metode teknis terhadap *motor educability* tinggi dan rendah terhadap keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 5 Sinjai?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode latihan taktis dan teknis terhadap keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 5 Sinjai.
2. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh *motor educability* tinggi dan rendah terhadap keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 5 Sinjai.
3. Untuk mengetahui interaksi pengaruh metode latihan taktis terhadap *motor educability* tinggi dan rendah dan metode teknis terhadap *motor educability* tinggi dan rendah terhadap keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 5 Sinjai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoretis

- a. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan teori permainan futsal.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi dalam latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal.
- c. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya pecinta olahraga futsal.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 5 Sinjai, dapat dijadikan tolak ukur seberapa jauh kemampuan keterampilan bermain futsal.
- b. Bagi pelatih futsal, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun program latihan untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal.